

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi (Presiden Republik Indonesia, 2014). Salah satu industri yang mempunyai potensi besar untuk berkembang, baik di pasar dalam negeri maupun global adalah industri farmasi. Industri farmasi memiliki peran penting dalam usaha pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang industri farmasi, industri farmasi harus memenuhi persyaratan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam menghasilkan obat jadi. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) adalah suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, bertujuan untuk menjamin bahwa produk obat dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Industri farmasi dituntut untuk dapat menghasilkan obat yang harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*) dan mutu (*quality*) dalam dosis tertentu yang digunakan untuk tujuan pengobatan menurut CPOB

Industri farmasi menjadi salah satu industri yang dikontrol dan diawasi dengan ketat oleh pemerintah dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) baik dalam segi perizinan produksi, peredaran, maupun kualitas obat yang diedarkan. Mutu obat bergantung pada bahan awal, proses produksi, pengawasan mutu, bangunan, peralatan yang dipakai juga personalia yang terlibat dalam pembuatan obat.

Apoteker memiliki peran penting dalam industri farmasi dan diharapkan mampu bertanggung jawab untuk mengawasi dan menjamin mutu dalam proses pembuatan obat sehingga dihasilkan suatu produk obat yang sesuai dengan persyaratan CPOB. Apoteker juga dituntut untuk memahami prinsip dalam CPOB dengan baik, memiliki pengetahuan dan wawasan, bisa mengambil keputusan yang tepat dalam setiap kegiatan atau permasalahan yang muncul dalam industri farmasi.

Sebagai upaya untuk menghasilkan tenaga apoteker profesional yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi di bidang industri farmasi, maka Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerjasama dengan PT Bayer Indonesia menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 1 Oktober – 29 November 2019. Kegiatan PKPA ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, gambaran tentang tugas, peran, dan fungsi Apoteker di industri farmasi serta penerapan dari ilmu yang terdapat diperguruan, sehingga dapat menghasilkan seorang Apoteker yang berkualitas dan mengikuti perkembangan dunia kefarmasian.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Bayer Indonesia Cimanggis *Plant* bertujuan agar para calon Apoteker :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman calon Apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

3. Memberikan calon Apoteker kesempatan untuk lebih mendalami prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional Baik (CPOTB), atau Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) serta penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi sebuah gambaran tentang permasalahan yang ada dan nyata dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Bayer Indonesia – Cimanggis *Plant* adalah :

- 1 Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
- 2 Mendapatkan pengalaman mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 3 Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.
- 4 Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sebagai dasar untuk bekerja di industri farmasi.